IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS DALAM PEMBERDAYAAN SISWA MELALUI KOPERASI SISWA MANDIRI DAN JUJUR (SIMANJUR) DI SD NEGERI 6 TUBANAN JEPARA

M. Fashihullisan[1], Faisol Arifin[2], M. Erwin Saputro[3],
Ahmad Hariyadi[4], Aniqoh Shofwani[5]
[1]Magister Pendidikan Dasar Universitas Muria Kudus
[2] STEM Education, National Pingtung University
[3] Magister Pendidikan Dasar Universitas Muria Kudus
[4] Magister Pendidikan Dasar Universitas Muria Kudus
[5]Universitas Sains Teknologi Ekonomi Digital Indonesia Semarang
[1] mfashihullisan@umk.ac.id
[2]bib113004@stmail.nptu.edu.tw
[3]rwinsaputro@gmail.com
[4]ahmad.hariyadi@umk.ac.id
[5]Aniqoh2014@gmail.com

ABSTRACT

*Honesty is one of the learning objectives for students, and it should not be limited to knowledge acquisition but also be practiced in everyday life. This study aims to analyze the implementation of honesty as a value in Social Studies (IPS) learning through the Simanjur cooperative project (*Siswa Mandiri dan Jujur*, or Independent and Honest Students) at SD Negeri 6 Tubanan, Jepara, and to examine the effectiveness of the Simanjur cooperative project in empowering students. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation in September 2026. The findings indicate that Simanjur serves as an effective medium for implementing honesty among students and can empower elementary school students by enhancing their capacity to engage in real-life economic activities.*

Keywords: Social Studies, Empowerment, Honesty

ABSTRAK

Kejujuran merupakan salah satu tujuan pembelajaran siswa yang tidak hanya berhenti pada pengetahuan, tetapi harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai kejujuran dalam pembelajaran IPS pada proyek koperasi Simanjur (Siswa Mandiri dan Jujur) di SD Negeri 6 Tubanan Jepara serta efektivitas proyek koperasi Simanjur dalam pemberdayaan siswa. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi pada Bulan September 2026. Hasil penelitian menunjukkan bawa Simanjur merupakan media penerapan yang efektif dalam implementasi nilai

kejujuran siswa dan dapat memberdayakan siswa SD dalam peningkatan kapasitas melakukan kegiatan ekonomi nyata.

Kata Kunci: IPS, Pemberdayaan, Jujur

A. Pendahuluan

Sekolah SD merupakan tingkat pendidikan yang akan menjadi dasar bagi pendidikan pada jenjang selanjutnya. Siswa di tingkat SD akan mendapatkan pengetahuan dan nilai-nilai dasar dalam kehidupan yang akan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya. Oleh karena itulah penting untuk memberikan pendidikan yang efektif mengenai nilai dan pemberdayaan siswa sehingga akan berpengaruh pada kapasitas kehidupannya.

Hasil temuan dari Hesti, dkk, (2024) penananaman nilai kejujuran secara dini akan berdampak dan berbekas pada kehidupan selanjutnya yaitu saat remaja maupun dewasa. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penanaman kejujuran akan menjadi lebih efektif dilakukan dengan pembiasaan. Pembiasaan tersebut dilakukan tidak hanya saat belajar, tetapi juga saat bermain atau dalam aktivitas di luar belajar.

Penelitian dari Kuswardani & Jamil, (2025) menunjukkan bahwa fondasi tentang kejujuran tidak hanya dilakukan dengan pendekatan teoretis, tetapi harus diperoleh dari pengalaman nyata sehingga menjadi fondasi kejujuran dalam kehidupan. Pengalaman nyata tentang kejujuran salah satunya dapat diterapkan melalui program kantin kejujuran di sekolah. Oleh karena itulah penanaman nilai kejujuran tidak hanya dilakukan dalam kegiatan akademik di kelas, tetapi juga dapat dilakukan dalam kegitan ekstra kulikuler.

Penelitian yang dilakukan oleh Maknun, dkk, (2025) menunjukkan bahwa penanaman karakter dasar dapat dibentuk dalam pembelajaran IPS SD. Karakter tersebut dalam bentuk penanaman nilai-nilai seperti kedisiplinan, kejujuran, toleransi, gotong royong dan nilai-nilai positif lainnya. Oleh karena itulah pembelajaran IPS SD terbukti menjadi media yang efektif dalam penanaman nilai dan pembentukan karakter dasar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan Syahrizal & Setiawan, (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dapat menanamkan nilai

kejujuran melalui pembelajaran kooperatif seperti keteladanan, pembiasaan dan motivasi positif. Pembelajaran dapat dilakukan dengan keteladanan dari guru seperti menunjukkan perilaku jujur pada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga program sekolah seperti kantin kejujuran ataupun budaya tidak mencontek akan menguatkan karakter jujur pada siswa.

Beberapa temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa penting untuk melakukan penanaman nilai kejujuran sejak dini yaitu di tingkat sekolah dasar. Penanaman nilai di SD dapat dilakukan pada pembelajaran IPS yang dilakukan di SD. Pembelajaran tersebut tidak hanya dalam kerangka teoretik, tetapi dapat dilakukan secara nyata di lingkungan sekolah. Kantin kejujuran merupakan salah satu implementasi penanaman nilai kejujuran dalam pembelajaran IPS di SD.

Kantin kejujuran diharapkan juga dapat meningkatkan kapasitas siswa SD, selain dari manfaat penanaman nilai kejujuran. Hasil penelitian yang dilakukan Fashihullisan, dkk, (2026) menunjukkan bahwa terdapat potensi integrasi pemberdayaan ekonomi dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut dikarenakan pemberdayaan ekonomi dapat dilakukan dalam pembelajaran IPS yang otentik dalam kehidupan nyata.

Hasil penelitian yang dilakukan Multhazam, dkk, (2026), menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi dasar pada anak SD cukup efektif dan layak untuk dilanjutkan. Pendidikan ekonomi dasar dapat dilakukan secara kontekstual dan interaktif. Oleh karena itulah hasil penelitian ini selaras dengan pembelajaran ekonomi dasar kontekstual yang diharapkan menjadi efektif melalui kantin kejujuran karena akan kontekstual, interaktif dan mudah dilanjutkan secara efektif.

Temuan dari Aqila, dkk, (2024) menunjukkan bahwa praktik nyata aktivitas ekonomi yang dilakukan siswa dalam *market-day* akan melatih siswa untuk memahami konsep ekonomi secara nyata. Siswa dapat menerapkan teori ekonomi dalam aktivitas jual beli, keputusan pembelian dan pengalokasian uang. Sebagaimana dalam *market-day*, kantin kejujuran juga akan menjadi wahana dalam pemberdayaan siswa agar memiliki kapasitas dalam melakukan praktik ekonomi dasar seperti dalam aktivitas jual beli.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rochman, dkk, (2021), menunjukkan bahwa pembelajaran *role playing* dalam materi jual beli berjalan dengan efektif karena menyenangkan dan memberi pengalaman nyata. Sebagaimana metode *role playing*, kantin kejujuran akan menyenangkan dan memberi pengalaman nyata sehingga menjadi efektif dalam pembelajaran tentang jual beli. Proses yang efektif tersebut akan mempermudah pemberdayaan siswa dalam peningkatan kapasitas jual beli sebagai implementasi pembelajaran IPS dan pembelajaran dasar ekonomi.

Sebagaimana latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai kejujuran dalam pembelajaran IPS pada proyek koperasi Simanjur (Siswa Mandiri dan Jujur) di SD Negeri 6 Tubanan Jepara serta efektivitas proyek koperasi Simanjur dalam pemberdayaan siswa. Sebagai kantin kejujuran, Simanjur diharapkan akan menjadi media pembelajaran nyata IPS. Simanjur juga diharapkan akan menjadi media praktis pemberdayaan siswa dalam peningkatan kapasitas siswa untuk beraktivitas dasar ekonomi yaitu jual beli.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Diharapkan penelitian kualitatif akan memberikan gambaran mendalam tentang penerapan nilai kejujuran dalam pembelajaran IPS melalui proyek Simanjur. Diharapkan juga penelitian akan menjelaskan tentang kontribusi Simanjur dalam pemberdayaan siswa SD Negeri 6 Tubahan Kabupaten Jepara.

Menurut Creswell & Poth, (2018), penelitian kualitatif akan memungkinkan penelitian dapat memahami pengalaman, perilaku, interaksi dan makna yang terbangun dalam kehidupan nyata. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini mengkaji pengalaman, perilaku, interaksi dan makna yang terbangun dalam proyek Simanjur yang nyata dilakukan oleh siswa di sekolah. Diharapkan juga dengan penelitian kualitatif akan mampu mengkaji dua fokus penelitian yaitu penerapan nilai kejujuran dan pemberdayaan siswa.

Penelitian ini dilakukan pada bulan September di SD Negeri 6

Tubanan Jepara Jawa Tengah yang telah menjalankan proyek Simanjur. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* karena keterlibatan dan pengetahuan mengenai objek yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam proyek simanjur.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik penelitian tersebut diharapkan akan memberikan gambaran utuh tentang subyek dan obyek penelitian. Kegiatan observasi difokuskan pada aktivitas koperasi Simanjur dalam penerapan nilai kejujuran dan aktivitas ekonomi yang dilakukan siswa. Wawancara mendalam dilakukan pada kepala sekolah, guru dan siswa. Dokumentasi dilakukan untuk mengkaji perangkat pembelajaran dan aktivitas koperasi Simanjur.

Fokus dalam penelitian ini terdiri dari dua dimensi yaitu dimensi penerapan nilai kejujuran dalam pembelajaran IPS dan fokus pemberdayaan siswa melalui aktivitas ekonomi. Fokus peneliitan tersebut menjadi panduan dalam penyusunan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Diharapkan juga fokus penelitian menjadi panduan yang tidak membatasi munculnya temuan baru yang penting dalam proses penelitian.

Analisis data penelitian menggunakan model sebagaimana yang disampaikan Miles,dkk, (2014) yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan data dan verifikasi kesimpulan. Kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi, meringkas dan mengelompokkan temuan data sesuai fokus penelitian. Penyajian data dilakukan untuk melakukan uraian naratif perilaku siswa, pembiasaan kejujuran dalam Simanjur dan proses belajar ekonomi jual beli di Simanjur. Penarikan data dan verifikasi disusun untuk menemukan pola dan hubungan data.

Analisis keabsahan data penelitian dilakukan dengan teknik trianggulasi yaitu trianggulasi sumber dan tranggulasi teknik. Trianggulasi sumber dilakukan untuk membandingkan informasi dari bebeapa sumber penelitian yaitu siswa, guru dan kepala sekolah. Trianggulasi teknik digunakan untuk membandingkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Aktivitas Siswa dalam Simanjur

Koperasi Simanjur merupakan proyek kegiatan sekolah SD Negeri 6 Tubanan Jepara yang sudah dirintis dan dikembangkan sejak tahun 2020. Proyek ini bukan sekedar wadah ekonomi, tetapi yang lebih penting adalah wadah pembelajaran bagi siwa terutama dalam pembelajaran IPS. Nama Simanjur merupakan singkatan dari Siswa Mandiri dan Jujur. Diharapkan dari nama tersebut, Simanjur menjadi media pembelajaran bagi siswa untuk mencapai nilai kemandirian dan kejujuran yang merupakan salah satu capaian dalam pembelajaran IPS.



Gambar 1. Aktivitas Siswa di SImanjur

Prinsip dasar aktivitas Simanjur adalah sekolah menyediakan koperasi yang menjual kebutuhan siswa tanpa adanya yang menunggui dan melayani. Siswa akan memilih barang dan kemudian melakukan pembayaran serta mengambil kembalian secara mandiri. Siswa akan belajar tentang bagaimana memilih barang, melihat harga barang, melakuan pembayaran, dan mengambil kembalian. Proses ini menjadikan siswa berlatih untuk jujur sekaligus menjalankan proses pemberdayaan dalam aktivitas dasar jual beli.



Gambar 2. Proses Pembayaran Mandiri di Simanjur

Aktivitas siswa dalam Simanjur ini menjadi hal penting dalam penanaman nilai kejujuran. Siswa tidak hanya belajar tentang konsep kejujuran secara teoretik, tetapi langsung belajar dalam proses yang nyata. Kejujuran diaplikasikan dalam tindakan nyata dalam kegiatan keseharian yaitu aktivitas jual beli yang nyata dilakukan oleh siswa.

Pembelajaran IPS dalam aktivitas Simanjur adalah memberikan pengalaman pada siswa untuk

memahami hubungan antara perilaku individu, interaksi sosial, aturan yang disepakati bersama dan kegiatan ekonomi. Integrasi nilai kejujuran akan terjadi pada proses pengambilan barang, transaksi, pembayaran, dan tanggung jawa pada kesepakatan yang sudah berlaku. Proses tersebut menjadikan pembelajaran IPS terhubung dengan pengalaman langsung dalam kehidupan siswa.

Simanjur merupakan proses pembiasaan pada siswa untuk berperilaku jujur. Siswa tidak hanya mendapatkan penjelasan mengenai pentingnya untuk bertindak dan berkata jujur, tetapi juga berada pada situasi yang menuntut berperilaku jujur. Siswa akan belajar untuk bertransaksi secara benar yaitu menyesuaikan antara barang yang diambil dengan harga dan uang yang harus diserahkan dan dibayarkan.

Pembiasaan Kejujuran dalam Kegiataan Ekonomi Nyata

Salah satu aspek penting dalam penanaman nilai kejujuran adalah pembiasaan. Melalui kegiatan Simanjur, nilai kejujuran dapat berkembang dalam situasi yang nyata dalam tanggung jawab dan kesadaran pribadi. Hal ini tentu saja berbeda dengan pembelajaran yang hanya menyampaikan definisi tentang kejujuran, karena dalam kegiatan nyata siswa akan berhadapan dengan konsekuensi dari keputusannya.

Terdapat beberapa indikator yang dapat dilihat dari pembiasaan kejujuran dalam Simanjur. Indikator tersebut diantaranya adalah kesesuaian harga barang terhadap jumlah pembayaran, ketepatan dalam penyerahan uang, tanggung jawa barang yang telah dipilih dan diambil, dan kepatuhan pada aturan. Pengelolaan Simanjur akan mudah mengidentifikasi wujud nyata nilai kejujuran dalam perilaku siswa.

Guru dan sekolah dapat menguatkan penanaman nilai kejujuran di Simanjur dalam pembelajaran di kelas. Guru dapat memberikan contoh nyata betapa penting nilai kejujuran dalam kehidupan nyata, terutama dalam kegiatan ekonomi nyata. Pendampingan dari guru dan sekolah juga akan menguatkan nilai-nilai kejujuran siswa dalam aplikasi di aktivitas nyata.

Pemberdayaan Siswa Melalui Aktivitas Ekonomi Dasar

Pemberdayaan siswa melalui proyek Simanjur adalah dalam bentuk memberikan pengalaman nyata untuk beraktivitas ekonomi sederhana pada siswa. Pemberdayaan tersebut dalam bantuk pengembnagan pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan kemandirian siswa dalam aktivitas ekonomi sederhana. Pemberdayaan ini tentu saja diselarasakan dengan tahap perkembangan siswa.

Pemberdayaan adalah proses peningkatan kapasitas pada sekekompok orang. Pemberdayaan pada siswa dilakukan untuk peningkatan kapasitas mereka untuk mampu berperan aktif dalam bertransaksi mandiri. Siswa akan mampu membuat keputusan dan mengelola pembelajaan saat bertransaksi di Simanjur.

Pengembangan kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan sederhana merupakan salah satu dampak penting dalam proses pemberdayaan. Siswa akan memiliki kapasitas untuk mempertimbangkan kebutuhan apa yang harus dibeli dan jumlah uang yang harus dialokasikan. Hal inilah yang merupakan wujud nyata Simanjur dalam pemberdayaan siswa.

Dimensi lain dalam pemberdayaan adalah kemandirian. Simanjur mendorong siswa untuk secara mandiri mengikuti ketentuan transaksi, menentukan pilihan barang, menyesuaikan anggaran dan pengalokasian uang, menghitung jumlah pembayaran serta melakukan proses pembayaran. Kemampuan ini akan menopang sikap kemandirian siswa yang menjadi dasar bagi perkembangan kapasitas kemandirian yang berpengaruh dalam kehidupan selanjutnya.

Indikator pemberdayaan siswa dilihat dari kemampuan mereka untuk beraktivitas di Simanjur. Kemampuan untuk memilih barang dan mengalokasikan uang saku untuk pembayaran merupakan kapasitas nyata yang mudah dilihat. Indikator keberdayaan ini harus terus dikelola oleh sekolah sebagai kapasitas nyata dalam kehidupan siswa.

Integrasi Simanjur dengan Pembelajaran IPS

Simanjur merupakan wahana pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran di sekolah. Konsep ekonomi terhubung dengan nilai sosial

dan moral yang dipraktekkan secara nyata di lingkungan sekolah. Pembelajaran IPS tidak hanya berhenti pada konsep dan teori, tetapi dapat secara nyata mendorong siswa berperan aktif dalam suatu kegiatan ekonomi.

Integrasi Simanjur dengan pembelajaran IPS dapat dilakukan sepanjang waktu di sekolah. Guru di kelas dapat menjelaskan konsep kebutuhan, harga barang, fungsi uang sebagai alat pembayaran, transaksi dan juga pentingnya kejujuran. Siswa dapat secara langsung mendapatkan pengalaman bagaimana aturan transaksi diterapkan. Guru akan dapat melakukan kegiatan refleksi perilaku jujur, tanggung jawab, keputusan pembelian, dan hubungan antara aktivitas ekonomi dan sosial.

Simanjur terbukti menjadi penghubung antara aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Nilai kejujuran dipelajari secara nyata dalam tindakan, sedangkan pengetahuan ekonomi didapatkan dari pengalaman. Pola integrasi ini akan menjadikan pembelajaran IPS menjadi lebih efektif dan bermakna karena dekat dengan kehidupan nyata siswa.

Pembahasan

Implementasi Nilai Kejujuran dalam SImanjur

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Simanjur efektif menjadi media penerapan nilai kejurunan. Temuan tersebut sesuai dengan ide bahwa pendidikan karakter penting untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran pembiasaan. Pendidikan karakter yang hanya lewat pengetahuan normatif akan berhenti pada pengetahuan dan pemahaman yang dangkal serta penerapan yang terbatas dalam perilaku siswa.

Jasmana, (2021) dalam temuannya menyampaikan bahwa kegiatan pembiasaan merupakan metode yang efektif dalam pembentukan karakter seperti misalnya kejujuran. Pembiasaan dalam Simanjur menjadikan siswa terbiasa untuk menerapkan nilai kejujuran secara berulang dan dilakukan setiap hari. Nilai kejujuran akan dipahami sebagai nilai yang berkaitan dengan tindakan yang membawa konsekuensi bagi orang lain, yaitu dapat merugikan apabila tidak dilakukan.

Temuan dari (Rochandi, dkk, (2026) menunjukkan bahwa kejujuran akan menjadi kebiasaan diperlukan

kesempatan untuk membiasakan jujur. Hal ini sesuai dengan yang terjadi pada Simanjur, siswa diberikan kesempatan untuk berbuat jujur setiap hari saat melakukan aktivitas transaksi. Hal ini terkadang berbeda dengan saat di rumah, karena orang tua yang akan membelikan barang untuk siswa, sehingga mereka belum berkesempatan menerapkan nilai kejujuran.

Konsistensi pelaksanaan Simanjur akan memberikan makna yang bekelanjutan pada siswa. Siswa akan memiliki kebiasaan untuk berperilaku jujur tidak hanya saat di sekolah. Diharapkan mereka juga menjadi terbiasa melanjutkan kebiasaan jujur di luar lingkungan sekolah dan pada kehidupan selanjutnya.

Implementasi Pemberdayaan dalam Simanjur

Pemberdayaan siswa dalam proyek Simanjur merupakan pengembangan kapasitas untuk memahami dan melaksanakan aktivitas ekonomi sederhana. Kemampuan untuk bertransaksi sederhana, mengalokasikan uang, memilih barang dan melakukan pembayaran merupakan kapasitas penting bagi siswa SD. Keterlibatan siswa SD dalam aktivitas ekonomi sederhana di Simanjur akan mendorong pengembangan kapasitas siswa dalam transaksi di luar sekolah dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana temuan Sadri, (2019) dijelaskan bahwa anak-anak masih memiliki kapasitas yang rendah berkaitan dengan pengelolaan keuangan apabila hanya mengandalkan dari pendidikan orang tua. Oleh karena itulah Simanjur di sekolah menjadi wahana pemberdayaan yang akan meningkatkan kapasitas siswa. Siswa secara mandiri membuat keputusan dan pengalokasian keuangan tanpa bayang-bayang orang tua.

Pemberdayaan siswa dalam Simanjur semestinya harus dikuatkan dalam kelas. Guru harus memberikan penguatan pada siswa tentang pentingnya kapasitas untuk memutuskan, membelanjakan dan bertransaksi. Guru harus memperdalam pengembangan kapasitas siswa sehingga akan menjadi bekal dalam kehidupannya.

Pemberdayaan siswa melalui Simanjur, seharusnya tidak hanya diukur dalam frekuensi pembelian barang. Proses pemberdayaan harus

melihat bahwa Simanjur akan memberikan pengalaman belajar, pemahaman konsep ekonomi, kemandirian dalam bertransaksi, kapasitas dalam pengambilan keputusan dan tanggung jawab dari siswa. Proses yang nampak sederhana tersebut terbukti menjadi proses yang berharga bagi perkembangan peserta didik.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proyek Simanjur (Siswa Mandiri dan Jujur di SD Negeri 6 Tubanan Jepara, adalah media pembelajaran kontekstual yang merupakan integrasi penerapan nilai kejujuran dan pemberdayaan siswa dalam aktivitas ekonomi dasar. Simanjur merupakan wahana yang memberikan kesempatan pada siswa menerapkan nilai kejujuran sekaligus meningkatkan kapasitas aktivitas ekonomi sederhana pada siswa. Aktivitas tersebut secara langsung juga menghubungkan pembelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak hanya berhenti pada teori.
2. Simanjur menjadi media implementasi nilai kejujuran dalam bentuk pembiasaan dalam aktivitas transaksi nyata sehari-hari. Proses penanaman karakter diintegrasikan dalam pembelajaran IPS melalui pengalaman nyata siswa. Hal ini berdampak pada pembelajaran kontekstual yang lebih efektif dan outentik pada siswa.
3. Kontribusi Simanjur dalam pemberdayaan siswa adalah pada pengembangan kapasitas ekonomi dasar siswa sejak dini. Siswa dikembangkan kapasitasnya untuk mampu memilih, membelanjakan, memahami harga, mengalokasikan uang dan melakukan transaksi. Kapasitas tersebut akan menjadikan siswa menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab dan memiliki pemahaman tentang kegiatan ekonomi sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran penting diantaranya adalah: SD Negeri 6 Tubanan Jepara harus terus mempertahankan Simanjur sebagai media belajar dan pemberdayaan, dan disarankan juga dilakukan

penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan kejujuran dan kemandirian, serta efektivitas pemberdayaan siswa dalam proyek Simanjur.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th ed.)*. California: SAGE Publications.

Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3th ed.)*. London: Sage Publications India.

Jurnal :

Aqila, M. N., Salsabila, Z., & Farhurohman, O. (2024). Implementasi Market-Day untuk Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Dasar dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, *4*(4).

Fashihullisan, M., Hariyadi, A., & Aprilya, C. Y. (2026). STUDI KUALITATIF INTEGRASI PEMBERDAYAAN EKONOMI KELUARGA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI PACITAN. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(3), 345–358.

Hesti, Niasari, T., & Fitrawati. (2024). Penanaman Nilai Karakter Jujur Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Di Kelompok B PAUD Nusa Indah. *Student Journal of Early Childhood Education*, *4*(1).

Jasmana. (2021). MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PEMBIASAAN DI SD NEGERI 2 TAMBAKAN KECAMATAN GUBUG KABUPATEN GROBOGAN. *ELEMENTARY : Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *1*(4), 164–172.

Kuswardani, & Jamil, M. (2025). PenerapanKarakter JujurSejak Dini di Sekolah Dasar. *Jurnal Fisioterapi Dan Rehabilitasi*, *9*(1), 126–133.

Maknun, L., Fashihullisan, M., & Ismaya, E. A. (2025). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 250–261.

Multhazam, R., Yahya, N. F., Veryani, A. N., Hamran, & Khaerati. (2026). Edukasi Ekonomi Dasar dan Literasi Keuangan untuk Siswa Sekolah Dasar di Desa Moncongkomba Kabupaten Takalar. *Abdimas Toddopuli Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *7*(2).

Rochandi, S. Y. I., Nasriah, R. N., & Komala, E. (2026). Metode Pembentukan Karakter Jujur dalam Mendukung Internalisasi Nilai Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *7*(2), 285–290.

Rochman, Nurfurqon, F. F., & Altaftazani, D. H. (2021). PEMBELAJARAN KEGIATAN JUAL BELI MELALUI MODEL

PEMBELAJARAN ROLE PLAYING PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Journal of Elementary Education*, *4*(6), 875–881.

Sadri, M. (2019). Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang. In *Proseding Seminar NasionalKewirausahaan* (pp. 290–295). Langkat Sumatera Utara: PUSKIBII (Pusat Kewirausahaan, Inovasi dan Inkubator Bisnis) Fakultas Ekonomi Dan Binis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Syahrizal, D., & Setiawan, B. (2025). Analisis Strategi Guru dalam Menanamkan Sikap Kejujuran Melalui Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kalidawir. *Sosial: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, *3*(4), 136–151.